

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif analitik, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan menganalisis hubungan antara faktor-faktor risiko dengan kejadian diare pada balita. Penelitian dilakukan terhadap satu kelompok kasus, yaitu ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan yang mengalami diare, tanpa membandingkan dengan kelompok kontrol (tidak diare). Desain yang digunakan adalah analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu waktu untuk menilai variabel-variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara dengan dasar pertimbangan angka kasus diare balita yang tertinggi di Kota Mataram.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Maret 2025. Adapun jadwal penelitian terlampir.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara. Adapun jumlah balita yang ada

di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara pada tahun 2024 sebanyak 530 balita.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi balita yang mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Balita yang pernah terdiagnosa mengalami diare oleh petugas medis Puskesmas Cakranegara
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas
- 4) Ibu yang bisa baca dan tulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Balita yang tidak pernah terdiagnosa menderita diare
- 2) Ibu yang tidak memiliki buku KMS/KIA

3) Ibu yang saat proses penelitian kurang kooperatif

Adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

Besar sampel dalam penelitian ini diukur dengan rumus

Sugiyono (2017) :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{1^2 \cdot 530 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (530-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{132,5}{1,5725}$$

$$S = 84,2$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$\lambda = 1$, Taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d= Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 84,2 dan dibulatkan menjadi 85 balita.

3. Sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang digunakan.

D. Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2020).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Data primer : dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan wawancara, pemeriksaan KMS/KIA dan kuisioner
- b. Data sekunder : data yang diambil dari puskesmas Cakranegara yaitu data bayi yang mengalami diare tahun 2024, diagnosa pasti diare berdasarkan diagnosa dokter yang tercatat.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan pemeriksaan buku KMS/KIA.

Kuisioner adalah suatu bentuk atau dokumen yang berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator indikator suatu variabel. Kuisioner pada

dasarnya diberikan untuk mengetahui respon subyek terhadap setiap item pernyataan dengan cara meminta subyek menuliskan responnya terhadap setiap pertanyaan tersebut (Dharma, 2017).

- a. Kuisisioner A : digunakan untuk penilaian penyediaan air bersih dengan 10 pertanyaan dengan jawaban diukur dengan skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah
- b. Kuisisioner B : digunakan untuk penilaian kepemilikan jamban dengan 2 pertanyaan
- c. Kuisisioner C : digunakan untuk mengukur perilaku cuci tangan pakai sabun yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban diukur dengan skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah Pengumpulan Data sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian Kepada Dinas Kesehatan Kota Mataram
- c. Peneliti akan mendapatkan surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Mataram kepada Kepala Puskesmas Cakranegara untuk permohonan izin penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Cakranegara,

peneliti kemudian mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kasus diare balita yang melakukan pengobatan .

- e. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Menjelaskan maksud dan tujuan
- g. Meminta kesedian ibu balita menjadi responden
- h. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- i. Membagi kuisisioner kepada responden
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- l. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validasi adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020).

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara

mengukur atau mengamati berkali kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peran yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020).

E. Analisa Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

1) *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan. Pada penelitian ini kegiatan *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Jika masih ada yang kurang atau ada pertanyaan yang belum dijawab, maka peneliti akan mendatangi responden kembali dan meminta kesediaan responden untuk melengkapi dan memperbaiki lagi.

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengkodean untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu pada:

- a) Perilaku cuci tangan pakai sabun kode 1) rendah, 2) cukup, 3) tinggi
- b) Ketersedian air bersih 1) rendah, 2) cukup, 3) tinggi
- c) Kepemilikan jamban 0) jamban tidak sehat, 1) jamban sehat

3) *Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

4) *Tabulating*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk statistik deskriptif. Data yang telah terkumpul di analisa dalam bentuk statistik deskriptif.

Analisa data dalam penelitian ini meliputi distribusi

frekuensi presentase sehingga dapat diketahui frekuensi atau modus (terbanyak) tentang faktor-faktor terjadinya diare pada balita.

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang memaparkan hasil-hasil yang telah dilakukan dalam bentuk statisti yang sederhana sehingga setiap orang dapat lebih mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

5) *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

b. Analisis Data

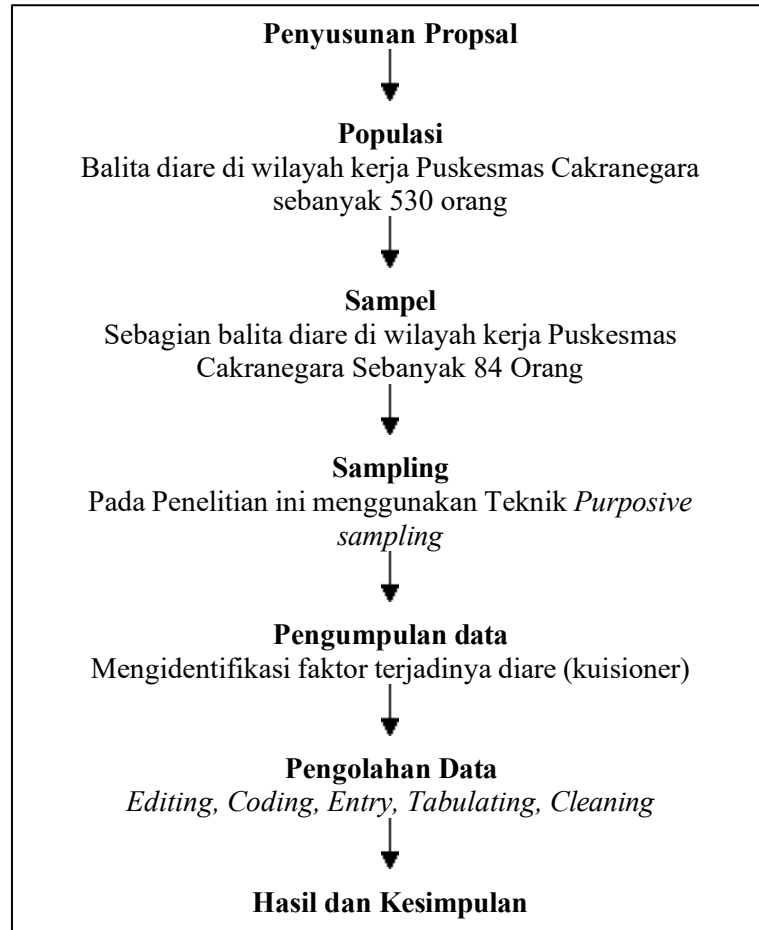
Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariate (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengelompokan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel, bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Dan menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif,

yang meliputi:

- Distribusi frekuensi absolut (f)
- Distribusi frekuensi relative (%)

c. Kerangka Kerja

Gambar 4.1 : Kerangka kerja Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara



F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kesehatan lingkungan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan lingkungan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2015), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan

dengan tujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

d. *Self Determination*

Responden diberi kebebasan untuk mencantumkan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan

penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

e. *Protection from Discomfort and Harm*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (*beneficence*) dan meminimalkan hal yang merugikan (*maleficience*) bagi responden.